

## DAFTAR PUSTAKA

1. Indonesia MKR. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020. Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. 2020;
2. Kemenkes. PETUNJUK TEKNIS STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN PELAYANAN KEFARMASIAN DI RUMAH SAKIT. In: NASPA Journal. 2019.
3. KEMENKES RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian. Peratur Menteri Kesehat Republik Indones Nomor 72 Tahun 2016. 2016;
4. Quick JD, Hogerzeil H V, Rankin JR, Dukes MNG, Laing RO, Garnett A, et al. Managing drug supply : the selection, procurement, distribution, and use of pharmaceuticals. Kumarian Press books on international development. 1997.
5. Direktorat Jenderal Binakefarmasian dan Alat Kesehatan, JICA. Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit ; Direktorat Jenderal Bina Farmasi dan Alat Kesehatan. Kementeri Kesehat RI. 2010;
6. Santoso, B., dan Danu S. Masalah Pengelolaan Obat di Rumah sakit, Modul Manajemen Obat di Rumah Sakit. 1999;
7. Rosmania FA, Supriyanto S. Analisis Penelolan Obat sebagai Dasar Penegndalian Safety Stock pada Stagnantbdan stockout Obat. 2015;X(3):373–9.
8. Putri I. Sumber Daya Manusia, Good Corporate Governance, Dan Kinerja Perusahaan. Piramida. 2016;11(1):29–34.
9. Wirda Wati R. AF. Evaluasi Pengelolaan Obat Dan Strategi Perbaikan Dengan Metode Hanlon Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Karel Sadsuitubun Kabupaten Maluku Tenggara. Pros Semin Nas Perkemb Terkini Sains Farm dan Klin III 201. 2013;

10. Ihsan S, Amir SA, Sahid M. Evaluasi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna tahun 2014. *Pharmauho*. 2015;1(2):23–8.
11. World Health Organization WHO. How to Investigate Drug Use in Health Facilities EDM Research Series No.007 WHO/DAP/93.1. Department of Essential drugs & medicines policy. .... 1993.
12. Pudjiansih D. Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat di Farmasi Rumah Sakit. 1996;
13. Kemenkes RI. MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 129/Menkes/SK/II/2008 TENTANG STANDAR  
PELAYANAN MINIMAL RUMAH SAKIT MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA. Nomor Tambah Lembaran Negara Nomor 4355  
Nomor Tambah Lembaran Negara Nomor 4400. 2008;
14. UUD 45. Undang-undang Dasar RI Tahun 1945. Dep Kesehat RI. 1945;
15. Depkes. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009. Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Profil Kesehatan Indonesia 2009. 2009.
16. Kesehatan K. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. *Duke Law J*. 2019;
17. Menkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1204/Menkes/Sk/X/2004 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkung. 2004;
18. Azwar A. Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan Aplikasi Prinsip Lingkaran Pemecahan Masalah. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta; 2002.
19. KBBI. Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI ). Kementerian Pendidikan dan Budaya. 2016.

20. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Kementrian Kesehatan 2008.
21. Kesehatan PM. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/Menkes/Per/III/ 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit. Peraturan Menteri Kesehatan tentang Rumah Sakit. 2010.
22. Aditama TY. Manajemen Administrasi Rumah Sakit. Jakarta Pusat Bahasa. 2002.
23. Djojodibroto D. Kiat Mengelola Rumah Sakit. 1997.
24. Suherman S, Nurwahyuni A. Analisa Pengelolaan Kebutuhan Logistik Farmasi pada Instalasi Farmasi RS MBSD Periode Juli 2017- Juni 2018. J Adm Rumah Sakit Indones [Internet]. 2019;5(2):49–58. Available from: <http://journal.fkm.ui.ac.id/arsi/article/view/3195>
25. Imron M. Manajemen logistik Rumah Sakit. cv Agung Seto. 2010.
26. undang-undang RI. UNDANG-UNDANG RI NO 44 TAHUN 2009 TENTANG RUMAH SAKIT. Rumah Sakit. 2009;
27. Siregar CJ. Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan. buku kedokteran EGC. 2003.
28. Marlina NK, Herawati R, Andayani TM. Analisis Biaya Pengobatan Hipertensi pada pasien Rawat Inap di RDS dr. Soebandi Jember periode Januari 2011 - November 2012. 2012;
29. Kemenkes RI. Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit. Kepmenkes Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004. 2004;
30. Rismalawati R, Lestari H, Ahmad L. STUDI MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT DI PUSKESMAS LAWAN KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2015. J Ilm Mhs Kesehat Masy Unsyiah. 2016;
31. Suciati S, Adisasmito WB. ANALISIS PERENCANAAN OBAT

BERDASARKAN ABC INDEKS KRITIS DI INSTALASI FARMASI.  
2006. p. 26.

32. Depkes RI. Pendoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan. 2002;74.
33. Fakhriadi A, Pudjiansih D. Analisis Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung Tahun 2006, 2007, dan 2008. *J Manaj dan Pelayanan Farm.* 2011;
34. Satibi. Manajemen Obat di Rumah Sakit. 2014. 1–238 p.
35. Andriane Y, Hs S, Ruslami R. Determinan Peresepan Polifarmasi pada Resep Rawat Jalan di Rumah Sakit Rujukan Determinants for Polypharmacy Prescribing of the Prescription in the Outpatient Clinics of Referral Hospital. 2012;66–74.
36. Depkes. Profil Kesehatan Indonesia 2005. 2007;27–9.
37. [RI] Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 189/MENKES/SK/III/2006 tentang Kebijakan Obat Nasional. *Hukor Kemenkes RI* 2006.
38. Hudyono, J., Andayaningsih. Studi Pengelolaan Obat dan Sumber Manusia. Direktorat Jenderal Pengawas Obat dan Makanan, Dep Kesehattan Republik Indones Jakarta. 1990;
39. Badan Penelitian dan Pengembangan Depkes RI. Kuesioner Riset Kesehatan Dasar 2007. Balitbang Depkes RI. 2007.
40. Paper W, Rahmadani A, Padjadjaran U, Rahmadani A. Rumah Sakit Pemerintah Sebagai Sebuah Organisasi : Struktur , Manajemen Dan Pengembangan O .... 2016;(January).
41. Onchweri Albert OB. Availability of Essential Medicines and Supplies during the Dual Pull-Push System of Drugs Acquisition in Kaliro District, Uganda. *J Pharm Care Heal Syst.* 2015;s2(August).

42. Pudjaningsih D. Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat Di Farmasi Rumah Sakit. Logika. 2006;
43. Aisah N, Satibi, Suryawati S. Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan dan Pengadaan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pati. Maj Farm. 2020;16(1):34–42.
44. Larasati N, Wulandadari CA, Jenderal U, Yani A. Penerapan Unit Dose Dispensing Menggunakan Sistem Informasi Manajemen di Instalasi Farmasi RS Panti Rapih. Jmpf. 2019;
45. Bencivenga VR, Smith BD. Financial intermediation and endogenous growth. Rev Econ Stud. 1991;
46. Santoso S. Rancangan Penelitian. Metodologi Penelitian Biomedis Edisi 2. 2008.
47. Sugiyono. Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. Metod Penelit dan Pengemb Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. 2015;
48. Suharsimi A. Metodologi penelitian. Bumi Aksara. 2013;
49. Sugiyono PD. metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D. Alfabeta, cv. 2016.
50. Sugiyono. Metodologi Penelitian. Univ Pendidik Indones. 2003;
51. Hasan IM. Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya. Ghalia Indonesia. 2002.